

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)**

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Mata Pelajaran : IPS	Kelas/Semester : VII /Gasal Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)
Sub Materi Pokok : Perubahan akibat interaksi antar ruang	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Problem Based learning* peserta didik dapat peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menganalisis **Perubahan akibat interaksi antar ruang serta**, menuliskan penyelesaian, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, **disiplin, percaya diri, selama PBM dan bekerjasama dengan kelompok**

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memasuki room meeting dengan aplikasi zoom 2. Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa 3. Guru mengabsen siswa dengan melihat jumlah participant di aplikasi 4. Guru menyampaikan informasi tentang materi yang akan di ajarkan beserta tujuan pembelajarannya
Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan slide power point gambar perubahan penggunaan lahan, mata pencaharian, busana/ cara berpakaian dan penggunaan sarana prasarana transportasi dari masa ke masa. 2. Siswa mengamati dan memunculkan pertanyaan(Mengapa ruang selalu berubah dari waktu ke waktu? Apakah dampak sosial yang terjadi atas berlangsungnya interaksi (orientasi terhadap masalah) 3. Guru Membagi kelompok belajar untuk menyelesaikan permasalahan pada materi ini diberi LKPD via WAG. (dari guru ke masing masing kelompok) 4. Siswa mengidentifikasi apa yang mereka ketahui dan apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang telah diamati. Peserta didik berbagi peran untuk menyelesaikan masalah tersebut (organisasi belajar) 5. Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari berbagai macam cara untuk menemukan alternatif pemecahan masalah via WAG. (dilakukan berkelompok) 6. Guru membimbing peserta didik menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Masing-masing kelompok membuat hasil penyelesaian masalah dalam bentuk gagasan atau bagan. (Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah) . 7. Guru memfasilitasi peserta didik refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan. (evaluasi dan pemecahan masalah)
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Disampaikan melalui Zoom 2. Guru memberikan pesan agar siswa tetap semangat belajar, menjaga kesehatan dan tetap mematuhi peraturan protokol covid-19 yang sudah ditetapkan. 3. Pelajaran ditutup dengan berdoa.

C. PENILAIAN :

1. Penilaian sikap : Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Disiplin, kerjasama dan kekompakan dalam mengerjakan tugas kelompok.
2. Penilaian pengetahuan : Tugas tertulis
3. Penilaian keterampilan : Penilaian laporan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Supriyadi, S.Pd., M.Si
NBM 821 578

Yogyakarta, 30 September 2020
Guru Mata Pelajaran,

Agung Hardiyanto, S.Pd
NBM 1079781

Dampak Interaksi antar ruang

Kompetensi Dasar	IPK
3.1.1 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang
4.1. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi dengan cara zoom

A. Pendahuluan

Interaksi antarruang terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Pergerakan itu menimbulkan perubahan bagi daerah asal dan daerah tujuan. Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan ke tempat kerja, migrasi, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi antarruang itu berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingan selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia yang disebut kota. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan.

B. Bentuk-bentuk perubahan interaksi antar ruang

1. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan

Pergerakan orang, barang, dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk akan membentuk daerah perkotaan. Daerah perkotaan merupakan pusat pertumbuhan suatu wilayah karena sebagian besar aktivitas terkonsentrasi di wilayah perkotaan.



Gambar. Pusat perkotaan

(<https://pixabay.com/photos/architecture-new-york-city-manhattan-1850129/>)

2. Perubahan penggunaan lahan

Akibat interaksi antar ruang akan terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke nonpertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya). Aktivitas penduduk yang terus meningkat memerlukan lahan untuk menampung aktivitas itu. Semakin banyak penduduk yang datang ke suatu kota disertai dengan kebutuhan tempat tinggal. Lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan permukiman. Industri, perdagangan, jasa dan lainnya juga memerlukan lahan untuk menampung aktivitas. Sehingga terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke nonpertanian.



Gambar. Alih fungsi lahan, dari hutan digunduli akan diganti lahan industri

(<https://pixabay.com/id/photos/bulldoser-crawler-bumi-bergerak-410119/>)

3. Perubahan orientasi mata pencaharian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena kepentingan ekonomi, khususnya terkait pekerjaan. Daerah tujuan pergerakan penduduk akan dihuni orang-orang dengan pekerjaan beragam. Jenis pekerjaan juga

berkembang karena kebutuhan barang dan jasa semakin beragam. Orientasi pekerjaan berubah dari berorientasi pada sumber daya alam menjadi pekerjaan lain, khususnya petani.



Gambar. Perubahan orientasi pekerjaan dari petani ke pegawai pabrik

4. Berkembangnya sarana dan prasarana

Pergerakan orang, barang dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan itu. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.



Gambar. Perubahan sarana mendukung pergerakan penduduk
(<https://pixabay.com/id/photos/stasiun-kereta-api-cologne-619082/>)

5. Perubahan sosial budaya

Pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lain disertai interaksi sosial. Terjadinya interaksi sosial antaranggota masyarakat akan disertai saling pengaruh norma dan nilai yang dianut masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli memiliki norma dan nilai berbeda. Perubahan sosial menyangkut perubahan status sosial. Berkembangnya suatu wilayah karena interaksi spasial akan memengaruhi status sosial masyarakat. Perubahan juga terjadi pada aspek budaya karena penduduk pendatang dan penduduk asli memiliki budaya berbeda. Perubahan sosial dan budaya saat ini tidak lagi hanya karena pergerakan penduduk, tetapi juga aliran informasi dari suatu

daerah ke daerah lain, bahkan antarnegara atau benua yang berjarak jauh sekali. Contoh gaya busana artis Amerika ditiru masyarakat Indonesia.



Gambar. Gaya pakaian yang mengikuti gaya barat

(<https://pixabay.com/id/photos/model-pengusaha-perusahaan-tampan-2911330/>)

6. Berubahnya komposisi penduduk

Interaksi keruangan dalam bentuk pergerakan orang akan menimbulkan konsentrasi penduduk dalam suatu wilayah. Akibatnya, komposisi penduduk berubah dari awalnya relatif seragam berkembang menjadi beragam etnik. Karena penduduk tersebut memiliki latar belakang berbeda-beda. Misal agama, status sosial, usia, jenis kelamin, mata pencaharian, etnik atau suku bangsa, dan lain-lain.

Sumber belajar :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Internet :

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/25/193000569/perubahan-akibat-interaksi-keruangan?page=all#:~:text=KOMPAS.com%20%2D%20Enam%20perubahan%20akibat,budaya%2C%20dan%20berubahnya%20komposisi%20penduduk.>

Diakses tanggal 3 Oktober 2020, pukul 14.00 WIB

LKPD
Lembar Kerja Peserta Didik

Judul / Materi : Dampak interaksi antar ruang

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VII/ 1

Waktu : 40 menit

A. Kompetensi dasar dan IPK

Kompetensi Dasar	IPK
3.1 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.1.13 Menyebutkan perubahan-perubahan akibat Interaksi antar ruang
4.1. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.1.1. Mempresentasikan hasil diskusi dengan cara zoom

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Problem Based learning* peserta didik dapat peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menganalisis **Perubahan akibat interaksi antar ruang serta**, menuliskan penyelesaian, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, disiplin, percaya diri, selama PBM dan bekerjasama dengan kelompok

B. Petunjuk Belajar:

1. Mulai dengan berdoa dan berniat mencari ilmu agar yang kita kerjakan hari ini mendapat manfaatnya
2. Cermati materi Dampak antar ruang yang dibagikan guru di google Classroom dan buku paket siswa.
3. Kerjakan tugas sesuai dengan langkah-langkah petunjuk Guru
4. Bacalah atau simak materi Modul tentang Interaksi sosial dan pemaparan yang disampaikan oleh guru.

Dampak Interaksi antar ruang

Interaksi antarruang terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Pergerakan itu menimbulkan perubahan bagi daerah asal dan daerah tujuan. Interaksi keruangan meliputi beragam jenis pergerakan seperti perjalanan ke tempat kerja, migrasi, pemanfaatan fasilitas umum, transmisi informasi dan modal, wilayah pemasaran kegiatan retail, perdagangan internasional, dan distribusi barang. Semua bentuk interaksi antarruang itu berdampak pada adanya perubahan. Jika banyak orang dengan berbagai kepentingan selalu datang pada suatu tempat, maka tempat yang dituju akan berkembang menjadi pusat kegiatan manusia yang disebut kota. Jadi, pergerakan orang sebagai bentuk interaksi keruangan menimbulkan perubahan.

5. tugas LKPD dikerjakan dan dikumpulkan lewat WAG

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Sebutkan bentuk-bentuk interaksi antar ruang?

.....
.....
.....
.....

2. Mengapa banyak lahan pertanian berubah menjadi lahan permukiman atau industri!

.....
.....

.....
.....
.....

3. Perhatikan Gambar di bawah ini!



Apakah hubungan perkembangan sarana dan prasarana transportasi dengan dampak interaksi antar ruang

.....
.....
.....

4. Apakah dampak interaksi antar ruang dengan perubahan sosial budaya?

.....
.....

5. Apakah dampak urbanisasi bagi masyarakat di perkotaan?

.....
.....

Penilaian :

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah nilai jawaban benar yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai maksimum}} \times 100$$

Dampak atau Akibat Interaksi antar ruang



Agung Hardiyanto

SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

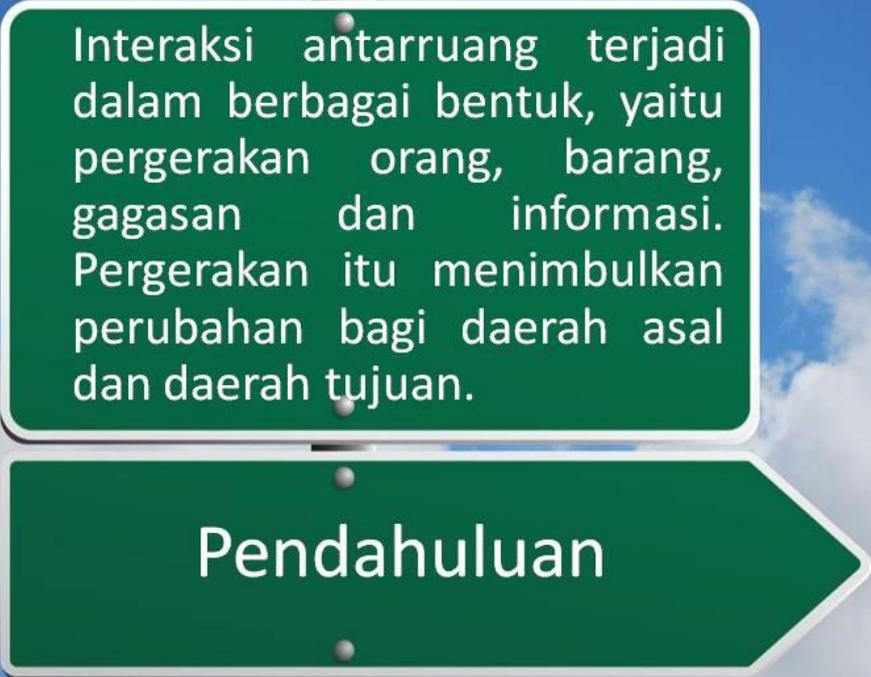
Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menganalisis Perubahan akibat interaksi antar ruang serta



1. Penilaian sikap
2. Penilaian pengetahuan
3. Penilaian keterampilan

Penilaian
: Disiplin, kerjasama dan kekompakan
: Tugas tertulis
: Penilaian laporan



Interaksi antarruang terjadi dalam berbagai bentuk, yaitu pergerakan orang, barang, gagasan dan informasi. Pergerakan itu menimbulkan perubahan bagi daerah asal dan daerah tujuan.

Pendahuluan

B. Bentuk-bentuk perubahan interaksi antar ruang

- 1. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan**
- 2. Perubahan penggunaan lahan**
- 3. Perubahan orientasi mata pencaharian**
- 4. Berkembangnya sarana dan prasarana**
- 5. Perubahan sosial budaya**

1. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan

Pergerakan orang, barang, dan jasa pada suatu lokasi tertentu akan menimbulkan pemusatan aktivitas manusia pada lokasi tujuan. Pemusatan aktivitas penduduk akan membentuk daerah perkotaan.



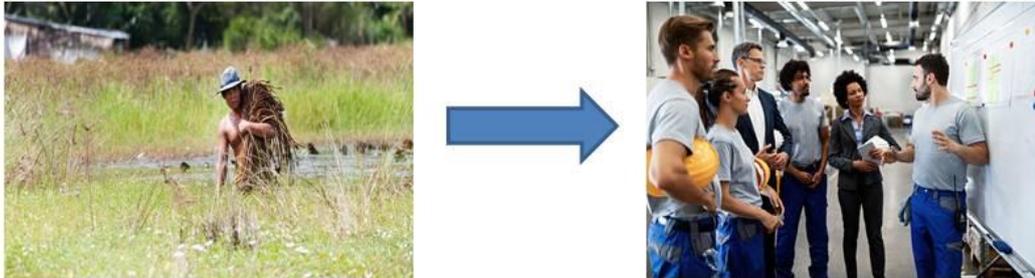
2. Perubahan penggunaan lahan

Akibat interaksi antar ruang akan terjadi alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke nonpertanian (permukiman, industri, perdagangan, jasa, dan lainnya).



3. Perubahan orientasi mata pencaharian

Interaksi spasial umumnya terjadi karena kepentingan ekonomi, khususnya terkait pekerjaan. Daerah tujuan pergerakan penduduk akan dihuni orang-orang dengan pekerjaan beragam



Gambar. Contoh perubahan orientasi pekerjaan dari petani ke pegawai pabrik

4. Berkembangnya sarana dan prasarana

Pergerakan orang, barang dan informasi memerlukan sarana dan prasarana. Pembangunan sarana dan prasarana semakin meningkat dengan meningkatnya pergerakan itu. Kendaraan, jalan, fasilitas umum, pusat-pusat perdagangan, dan lain-lain terus bertambah dengan semakin meningkatnya interaksi keruangan.



5. Perubahan sosial budaya

- Pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat lain disertai interaksi sosial. Terjadinya interaksi sosial antaranggota masyarakat akan disertai saling pengaruh norma dan nilai yang dianut masing-masing individu atau kelompok masyarakat. Kelompok masyarakat pendatang dan penduduk asli memiliki norma dan nilai berbeda. Perubahan sosial menyangkut perubahan status sosial.



Contoh. Gaya rambut dan pakaian ditiru oleh wilayah lain.

INSTRUMEN PENILAIAN HASIL BELAJAR

(Interraksi sosial)

Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Mata Pelajaran : IPS
Sub Bab : Perubahan akibat interaksi antar ruang
Kelas/Semester : VII / Ganjil

1. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Peserta didik	Aspek Perilaku yang Dinilai			Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		KN	PD	TJ			
1							
2		

Keterangan :

- KN : Kerjasama
- PD : Percaya diri
- TJ : Tanggung Jawab

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu.

Berikut format penilaian diri :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Saya aktif mengikuti pembelajaran					

3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi.					
4	Saya selalu mengikuti intruksi yang diberikan guru					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

- Penilaian Jurnal

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Kejadian/masalah	Tindak lanjut
1.				
2				

Keterangan:

Butir Sikap Sosial : Komunikatif, Jujur, Gotong royong, Disiplin, Mandiri, Santun,
Percaya Diri,

Butir Sikap Spiritual : Ketakwaan, Toleransi Beragama

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi penilaian pengetahuan

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Skor
3.1.1 Mengidentifikasi interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang	Peserta didik dapat menyebutkan perubahan akibat interaksi antar ruang	L1 / LOTS (C1)	Uraian	1	1
	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang	Peserta didik dapat menyebutkan contoh interaksi antar ruang	L1 / LOTS (C1)	Uraian	2	1
	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang	Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis interaksi antar ruang	L1 / LOTS (C1)	Uraian	3	1
	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang	Peserta didik mampu menjelaskan proses interaksi antar ruang	L2 / MOTS (C2)	Uraian	4	1
	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antar ruang	Peserta didik mampu menjelaskan	L2 / MOTS	Uraian	5	1

		perubahan interaksi antta ruang	(C2)			
	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang	Peserta didik mampu mengalisis perubahan interaksi antar ruang	L3 / HOTS (C4)	Uraian	6	2
	3.1.13 menjelaskan bentuk-bentuk perubahan akibat interaksi antarruang	Peserta didik mampu mengalisis perubahan interaksi antar ruang	L3 / HOTS (C4)	Uraian	7	3

SOAL PENILAIAN

Link soal penilaian :

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfTH_pa8-eFVFbJ_nD1__f-bXmDtKpw1PoFbwfpAztUO3V2wQ/viewform?usp=sf_link

Soal Ulangan Dampak Interaksi Antar Ruang

* Wajib

Nama Siswa *

Jawaban Anda _____

Kelas VII *

- A
- B
- C
- D
- E
- F
- G
- H

Soal Ulangan Dampak Interaksi Antar Ruang

* Wajib

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT INI!

1. Apa saja bentuk 2 perubahan akibat interaksi antar ruang? *

Jawaban Anda _____

2. Contoh saling interaksi antar ruang adalah? *

Jawaban Anda _____

3. Apa saja jenis perubahan interaksi antar ruang? *

Jawaban Anda _____

4. Apa terjadinya interaksi antar ruang? *

Jawaban Anda _____

5. Jelaskan perubahan interaksi antar ruang! *

Jawaban Anda _____

6. Perubahan pekerjaan dari yang tadinya berorientasi pada sumber daya alam seperti petani menjadi pekerjaan yang berorientasi pada kegiatan industri dan jasa, merupakan dampak dari interaksi antarruang dalam bidang.... *

Jawaban Anda _____

7. Puncak, Bogor merupakan salah satu daerah tujuan wisata penduduk perkotaan, terutama Jakarta dan Depok. Hal ini menjadikan terjadinya peningkatan pembangunan villa-villa dan penginapan di Puncak. Namun, pembangunan ini menjadikan potensi banjir di Jakarta semakin meningkat. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah.... *

Jawaban Anda _____

[Kembali](#) [Kirim](#)

PEDOMAN PENILAIAN

No.	Kunci Jawaban	Skor Benar	Skor Salah
1	Bentuk perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan aspek kehidupan.	1	0
2	Penduduk suatu Negara, banyak orang pindah ke Jakarta, penduduk desa pergi ke kota DLL.	1	0
3	Berkembangnya pusat2 pertumbuhan, perubahan penggunaan lahan, berubahnya komposisi penduduk, DLL.	1	0
4	Saling melengkapi, kesempatan antara, keadaan dapat di serahkan, DLL.	1	0
5	Perubahan dapat terjadi dalam bentuk yang mencakup segala aspek kehidupan masyarakat, seperti ekonomi, sosial budaya, dan lain sebagainya.	1	0
6	Mata Pencaharian	2	0
7	berkurangnya daerah resapan air	3	0

Skor maksimal	10
Nilai = (skor x 10)	100

3. Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi penilaian keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk soal	Nomor soal	Skor
4.2. Menyajikan hasil identifikasi tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	4.1.1. Trampil mempresentasikan hasil kerja kelompok	<i>Perubahan akibat interaksi antar ruang</i>	Siswa membuat laporan Uraian tentang perubahan interaksi antar ruang	L3 / HOTS (C4)	Uraian	1	10

- Pedoman Penilaian keterampilan menulis

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kesesuaian	

2.	Kerapihan	
2	Sistematika	

Skor Penilaian

No.	Huruf	Rentang angka
1.	Sangat Baik (A)	86-100
2.	Baik (B)	71-85
3.	Cukup (C)	56-70
4.	Kurang (D)	≤ 55

Program Remedial dan Pengayaan

Remedial

NO	IPK	TINDAK LANJUT	PELAKSANAAN	KET.

Pengayaan

NO	IPK	TINDAK LANJUT	PELAKSANAAN	KET.